

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA KELAS XI IPS 1 SMA
NEGERI 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Agung Pratama Zulmi

NIM : 06071281419036

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA KELAS XI IPS 1 DI SMA NEGERI 14
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh;

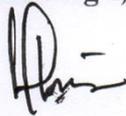
Agung Pratama Zulmi

06071281419036

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

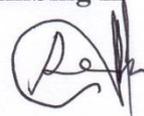
Mengesahkan:

Pembimbing I,



**Dra. Harlina, M.SC.
NIP195904251987032001**

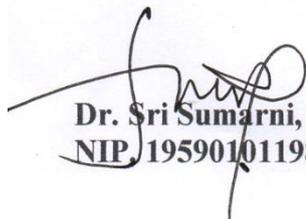
Pembimbing II



**Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP. 198808182015042001**

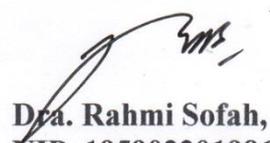
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA KELAS XI IPS 1 DI SMA NEGERI 14
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh;
Agung Pratama Zulmi
06071281419036
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

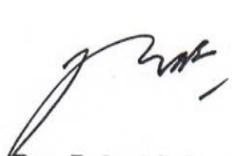
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari :
Tanggal : Mei 2018

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | Dra. Harlina, M.SC |
| 2. Sekretaris | Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons |
| 3. Anggota | Dra.Rahmi Sofah, M.Pd., Kons |
| 4. Anggota | Drs.Syarifuddin Gani,M.Si.,Kons |
| 5. Anggota | Dr.Yosef, M. A |

Palembang, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Pratama Zulmi

NIM : 06071281419036

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Agung Pratama Zulmi

NIM 06071281419036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya hormati, saya cintai, dan saya sayangi:

- ❖ Orang tuaku tersayang, Ayahanda (Zultoni) dan Ibunda (Kasmi) rasa syukur yang tak terhingga atas segala dukungan, do'a serta semangat dalam keberhasilanku.
- ❖ Saudaraku yang tersayang (Tegar Fazani Zulmi, M.Lathif Zulmi, dan Rodliya Nafsia Zulmi) yang selalu memberikan semangat dan doanya
- ❖ Dosen Pembimbing 1 (Dra. Harlina,M.Sc) dan Pembimbing 2 (Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.) terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pihak sekolah SMA Negeri 14 Palembang yang telah membantu dalam melakukan penelitian disana, kepala sekolah SMA Negeri 14 Palembang (Hang Tuah,S.Pd., M.Si) dan koorditar BK (Drs.Zainuddin) beserta anggota.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang (M.Andika Ardiansyah, Chevy Navares, Dwiki Kurniawan, Elisa Lia Agustine) terimakasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya.
- ❖ Teman-teman yang telah membantu (Fitri Afra Nurhuda, S.Pd, Risky Respiana,) terimakasih atas semua bantuan kalian.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.
- ❖ Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku.

Motto

Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Sara Ala Darbi Washala

“Siapa Bersungguh-Sungguh Pasti Berhasil, Siapa Yang Bersabar Pasti Beruntung, Siapa Menapaki Jalan-Nya Akan Sampai Ke Tujuan

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 14 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc dan Rani Mega Putri, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Mei 2018
Penulis,

Agung Pratama Zulmi

DAFTAR ISI

	PERNYATAAN	i
	HALAMAN PESEMBAHAN	ii
	MOTTO	iii
	PRAKATA	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vii
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	7
	1.3 Tujuan Penelitian	7
	1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Tinjauan Tentang Belajar.....	9
	2.1.1 Pengertian Belajar	9
	2.1.2 Unsur-Unsur Dalam Belajar	10
	2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	10
	2.1.4 Prinsip- prinsip belajar.....	11
	2.1.5 Strategi belajar yang efektif	12
	2.2 Tinjauan TentangPrestasi Belajar.....	13
	2.2.1 Pengertian pretasi belajar.....	13
	2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	14
	2.3 Kajian Tentang Motivasi Belajar	19
	2.3.1 Pengertian Motivasi.....	19
	2.3.2 Macam-macam Motivasi.....	19
	2.3.3 Jenis Motivasi dalam Belajar.....	20
	2.3.4 Ciri-ciri Motivasi.....	20
	2.3.5 Fungsi Motivasi.....	21
	2.4 Hipotesis.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	3.1 Jenis Penelitian	23
	3.2 Variabel Penelitian.....	23
	3.3 Definisi Operasional Variabel	24
	3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
	3.5 Populasi dan Sampel	25
	3.5.1 Populasi	25
	3.5.2 Sampel	26
	3.6 Instrumen Penelitian.....	27
	3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27

3.7.1 Dokumentasi.....	27
3.7.2 Angket.....	27
3.8 Uji Coba Lapangan	30
3.8.1 Validitas	30
3.9 Teknik Analisis Data	31
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	31
3.9.2 Uji Homogenitas Data.....	31
3.9.3 Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian..	33
4.1.2 Deskripsi Persiapan Pengelolaan Data.....	33
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	34
4.1.3.1 Motivasi Belajar.....	34
4.1.2.1 Prestasi Belajar.....	35
4.1.4. Hasil Uji Persyaratan.....	36
4.1.4.1. Uji Normalitas.....	36
4.1.4.2. Uji Homogenitas.....	37
4.1.4.3. Analisis Uji Hipotesis.....	38
4.2 Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMAN 14 Palembang..... 26
Tabel 2	Skor Jawaban Responden..... 28
Tabel 3	<i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar..... 29
Tabel 4	Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1..... 34
Tabel 5	Persentasi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1..... 35
Tabel 6	Uji Normalitas..... 36
Tabel 7	Uji Homogenitas..... 37
Tabel 8	Tabel Pembantu uji r analisis Pearson Product Moment..... 38

Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang tahun pelajaran 2017/2018. Metode penelitian menggunakan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 14 Palembang. Sampel penelitian ini adalah 43 siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan analisis data menggunakan uji r dalam analisis pearson product moment.. Hasil perhitungan korelasi diperoleh (r hitung) $0,76 >$ (r tabel) $0,308$. Dengan demikian, didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian juga di temukan bahwa motivasi belajar berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : Motivasi, Prestasi belajar

Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang

Abstract

This study aims to determine the relationship of learning motivation with student achievement class XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang 2017/2018 year. Research method using correlation method. Population in this research is all student of class XI SMA Negeri 14 Palembang. The sample of this research is 43 students of class XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang taken using purposive sampling technique. Data collected by using questionnaire with data analysis using r test in pearson product moment analysis .. Result of calculation of correlation obtained (r count) $0,76 >$ (r table) $0,308$. Thus, there is a significant relationship between learning motivation and student achievement class XI IPS I SMA Negeri 14 Palembang 2017/2018 year. The results of the study also found that learning motivation was in the medium category.

Keywords: Motivation, Learning Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas yang mampu bersaing atau berkompetisi dipasar bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah. Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah. (1) Faktor instrumen input yaitu kurikulum, perpustakaan, guru dan sebagainya. (2) *Raw input* antara lain siswa, motivasi, cara belajar, dan sebagainya. (3) *Environmental input* antara lain lingkungan fisik dan sosial budaya (Subagia dan Sudiana, 2002)

Dari ketiga faktor utama yang mempengaruhi lancar tidaknya proses pembelajaran tersebut diatas, dalam penelitian ini difokuskan pada usaha siswa meningkatkan motivasi belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, dirumuskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berorientasi pada fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan (formal), mempunyai misi dan tugas yang cukup berat. Selanjutnya dikatakan bahwa sekolah berperan untuk menderdaskan kehidupan bangsa, dalam arti menumbuhkan, memotivasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencangkup etika, logika, estetika, dan praktika, sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakar pada budaya bangsa (sumidjo, 1999 : 71).

Pencapaian mutu pendidikan yang diharapkan tersebut maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Menurut penelitian Wasty (2003) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan prestasi belajar pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam H Nashar, 2004:77). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh- sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98).

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157). Secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus

komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, prestasi belajar yang dicapai akan minimum sekali (Rochman Natawidjaja dan L.J.Moleong, 1979:11). Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa-siswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu.

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga

menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Atkinson dan Feather dalam Wasty Soemanto (1989:189) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar.

Dari pernyataan tersebut Weiner dalam Wasty Soemanto (1989:190) menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Nashar, 2004: 5). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil- hasil belajar yang semula tidak terduga.

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu (1) faktor internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi psikologis yaitu intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non intelektual (motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik. (2) faktor

eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi factor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman. Berdasarkan hal tersebut diketahui bermacam-macam faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi juga dipengaruhi oleh motivasi. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk, 2007) Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadapang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 14 Palembang, dari tanggal 11 September 2017 sampai dengan 10 Oktober 2017, didapati bahwa kelas XI IPS 1 memiliki motivasi belajar yang sangat rendah, dan juga berdasarkan informasi dari guru-guru disana dan juga teman-teman mahasiswa yang melakukan P4 disana mengatakan bahwa kelas XI IPS 1 memiliki motivasi belajar yang sangat rendah sekali. Dalam proses belajar mengajar para siswa sering sekali tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, mereka sibuk dengan kegiatan mereka sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar wajah mereka menunjukkan tidak mempunyai gairah untuk belajar, mereka sering terlihat lesu dan tidak bersemangat. Dan ketika guru sedang memberikan materi banyak siswa yang izin keluar dengan bermacam-macam alasan. Hal seperti ini bila dibiarkan terus menerus akan berdampak pada hasil belajar dan prestasi belajar mereka nantinya. Agar hal tersebut tidak terjadi seorang guru mestinya menggunakan metode belajar yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Dan para guru harus bisa membangkitkan motivasi belajar

siswa agar prestasi belajar siswa juga bagus, karna menurut (Nashar, 2004: 5) apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Konstantinus Dua Dhiu (2016) menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi 0,90. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin S Miru (2009) terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,353. Selanjutnya penelitian oleh Ghullam Hamdu, Lisa Agustina (2011) yaitu terdapat hubungan yang positif dan kuat antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,693.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul **“Hubungan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 SMA Negeri 14 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian (Dhofir, 2000:21).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Ingin mengetahui adakah hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan kalau ada seberapa besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah follow up penggunaan informasi yang tertera dalam kesimpulan (Dhofir, 2000:21)

Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan proposal ini adalah :

1. Segi Teoritis

- a) Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
- b) Untuk memperkuat teori bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.

2. Segi Praktis

- a) Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
- b) Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun (2001), Psikologi Kependidikan, Jakarta: Remaja Rosda Karya
- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Angela, Firminia. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish.
- Annurahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi.2009.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A. Tabrani R (1994) Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:Rineka Cipta
- Dimiyanti, Moedjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Hakim, Thursan. 2011. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Effendi, Ferry. 2009. *Teori dan Praktik Keperawatan*. Jakarta: PT Salemba medika.
- Erman, S. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica .
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan & Konseling SMA*. Jakarta:Grasindo.
- Hadi Sutrisno.2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- H. Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, Miftahul.2016. Jurnal Hubungan Kecerdasan emosi dengan Prestasi Belajar. *ISSN: 2443-1435*.
- Leo, Cyntia.2016. Jurnal Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA X. *ISSN: 2088-0359*.
- Miklotof. 2010. *Pengukuran Prestasi Belajar*. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2017. <https://miklotof.wordpress.com/2010/08/21/pengukuran-prestasi-belajar/>.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. Analisis data penelitian dengan statistik. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 64.
- Munandar, U. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, Daeng Arifin. (1988). Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik. (2002). Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Peningkatan Prestasi Belajar. Volume 02, Nomor 01. 459-472
- Prayitno. 2009. *Dasar teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta:PT Grasindo.
- Rohani, A., dan Ahmadi, A. 1995. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin, Azwar. 2011. *Validitas dan Reliabelitas*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sitorus, Eka. 2002. *Seni Peran Untuk Teater*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. 1992. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugilar. 2012. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. Volume 1, No 5.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sumardi. 2007. *Password Menuju Sukses*. Jakarta:PT Aksara Pratama.
- Suryabrata, Sumadi, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali pers.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta Logos Wacana Ilmu.
- Tajjudin, 2004. *Komparasi Prestasi Belajar Matematika anatara metode Pemecahan Masalah dan Metode Ekspositori dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Peluang pada Siswa Kelas SMU Negeri 1*. Skripsi. Makassar: FMIPA UMN.
- Uno, Hamzah, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta:PT bumi aksara.
- WS. Winkel. (1983) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1983